

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan Keuangan disusun sebagai bentuk tanggung jawab manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang di capaiselama periode tertentu. Bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, Laporan Keuangan digunakan sebagai sumber informasi atau alat untuk memahami kondisikeuangan perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan keuangan,Agar Tujuan dapat tercapai, maka laporan keuangan Disusun menurut prinsip-Prinsip Akuntansi (Nur, 2020:58).

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No 1 (2023) mendefinisikan Laporan Keuangan Adalah sebagai Bentuk Pelaporan Akhir.Munawir (2022) Menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atauaktivitassuatu perusahaan dengan pihak berkepentingan.

Dari pernyataan tersebut,dapat di simpulkan definisi laporan keuangan adalah bentuk pelaporan atau proses akhir yang digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi suatu perusahaan dengan pihak berkepentingan dalam membuat keputusan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan dapat di lihat dari karakteristik Tepat waktu, di mana BEI melalui Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia No. Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020 terkait Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan memberikan peringatan tertulis Dan denda sebesar 50 juta kepada perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu di mana seharusnya laporan keuangan tersebut di sampaikan 30 hari terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. Dari permasalahan di atas dapat di katakan bahwa laporan keuangan harus disampaikan secara cepat dan tepat waktu, mengingat informasi yang terkandung didalamnya berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi sehingga dapat meminimalisir kerugian akibat laporan keuangan yang disampaikan lewat dari batas waktu (PSAK 1, 2015)

Agar informasi dalam laporan keuangan dapat berguna dalam pengambilan keputusan maka terdapat beberapa karakteristik penting yang harus tercermin pada Laporan keuangan yaitu :apat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, dapat dibandingkan, tepat waktu. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas terdapat faktor pendukung salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi, yang laporan keuangannya merupakan hasil proses yang baik. (Yosep, Musa, et al, 2020:10) Menurut Nugraha (2023:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem yang dapat memberikan sebuah informasi yang di hasilkan dari rangkaian aktivitas mencatat, menyimpan sampai menyusun laporan akuntansi yang dapat

digunakan untuk mengambil keputusan baik oleh pengguna internal maupun eksternal.

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas ketika sistem tersebut terintegrasi dan harmonisasi antara komponen sistem informasi akuntansi yang di antaranya hardware, software, prosedur, basis data, jaringan komputer, dan komunikasi. Komponen-komponen yang mencerminkan bahwa sistem informasi berkualitas antara lain: pelayanan, kapasitas, kemudahahan penggunaan, fleksibilitas, keamanan dan traktabilitas (Romney dan Steinbart, 2018:635).

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi adalah penggunaan sistem informasi perusahaan PT Alkindo di mana masih sering ditemukan kesalahan pencatatan baik dalam data faktur penjualan dan pencatatan dalam laporan keuangan akibat kurangnya komunikasi pada masing masing divisi serta kurangnya pengalaman dalam penggunaan aplikasi akuntansi dan kelalaian. Akibatnya proses berjalannya kegiatan di perusahaan terhambat serta mempengaruhi penjualan dan mempengaruhi laporan keuangan. Hal yang membuat proses terhambat salah satu kasusnya adalah kurang disiplin dalam menginput data sehingga membuat stok yang asli dengan stok tersistem berbeda, perusahaan juga telah mengatasi masalah ini dengan cara mengadakan rapat rutin untuk mencegah masalah menjadi semakin besar, mempererat tali silaturahmi, dan mengevaluasi kinerja agar dapat mencapai target yang ditentukan. Penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas

laporan keuangan di teliti oleh Novitasari, & Dewi, (2022) menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena perusahaan sudah menerapkan sistem manajemen teknologi dengan baik, jadi kualitas laporan semakin baik. (Ayem, 2021).

Upaya lain untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yakni adanya audit internal. Audit internal merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian internal dalam suatu organisasi yang di buat untuk memantau efektivitas dari elemen strukturt pengendalian intern lainnya. Menurut IIA (The IIA) dalam buku yang berjudul Audit Internal Berbasis Risiko (Tuanakotta, 2019:2), Audit Internal merupakan kegiatan asuransi yang independen, objektif dan kegiatan konsulting yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Sedangkan menurut Zamzami (2018:1-2) Bahwa Audit internal merupakan kegiatan Assurance dan konsultasi yang di lakukan secara independen dan objektif yang di rancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Peran Internal audit menurut Suginam (2017) yang dikutip oleh Fatimah (2022) berpendapat peran auditor internal dikategorikan dalam tiga tipe yaitu watchdog (kegiatan pengawasan), konsultan dan katalis (membantu anggota).

Bedasarkan penelitian dahulu Peran internal Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan menurut peneliti

Emay (2019) mengatakan bahwa Audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pt Alkindo Naratama Tbk sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi honeycomb, edge protector, dan papertube. Perusahaan Alkindo memulai operasinya pada tahun 1994. Perusahaan berdomisili di kawasan industri Cimareme, Bandung. Pt Alkindo sudah terdaftar di BEI sejak tahun 2011 dengan Kode ALDO.

Dari berbagai teori yang menjelaskan mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, peran internal audit dan Kualitas laporan keuangan di atas dapat peneliti simpulkan dalam sebuah kerangka pemikiran, sebagai sebuah gambaran sederhana atas permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan. Begitupun peran internal audit yang memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang telah berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti . Menurut Sugiono (2017:32)mengatakan bahwa “Setiap penelitian yang dilakukan harus berawal dari masalah,walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian seringkali merupakan hal tersulit untuk dilakukan proses penelitian”.Berdasarkan Fenomena dan paparan Latar Belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat kualitas laporan keuangan yang rendah karena permasalahan indikator ketidaktepat waktuan dimana melebihi batas yang ditentukan dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Terdapat kualitas sistem informasi yang rendah karena permasalahan dalam kemudahan penggunaan sistem informasi aplikasi akuntansi, hubungan sosialisasi antar karyawan, dan kelalaian yang mengakibatkan stok yang asli dengan stok tersistem berbeda.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu focus kajian yang harus dilakukan,menganggap penelitian itu sebagai upaya untuk menemukan jawaban atas setiap pertanyaan. Oleh karena itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat membantu menentukan jawaban atas pertanyaan tersebut Menurut Sugiyono (2017:290) bahwa “Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Seberapa besar pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.
3. akuntansi di mana kurangnya pengalaman dalam penggunaan

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang terkait guna di analisis lebih lanjut sehingga memperoleh kebenaran bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Menurut Sugiyono (2017:290) bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.” Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti”. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui peran internal audit terhadap kualitas laporan

keuangan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktisi

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada kualitas laporan keuangan pada perusahaan pt Alkindo Naratama ,dan dapat membantu memperbaiki kualitas laporan keuangan agar semakin baik.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Bagi Penulis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih dan menambah pengetahuan atau wawasan yang telah dipelajari di kampus, selain itu penelitian ini diharapkan menjadi proses pengenalan awal untuk menghadapi tantangan.